

## LAPORAN KEGIATAN PPM



**PELATIHAN PEMBUATAN "SITUS PEMBELAJARAN TAK BERBAYAR"  
MENGUNAKAN *BLOGWARE* WORDPRESS DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU IPA DALAM MENYEDIAKAN  
SUMBER BELAJAR *ON-LINE***

**Oleh:**

Zuhdan Kun Prasetya, dkk

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kegiatan 0015 AKUN 525112 Tahun Anggaran  
2009 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada  
Masyarakat Unggulan Kompetisi  
Nomor : 204 a/H.34.22/PM/2009, tanggal 1 Juni 2009  
Universitas Negeri Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2009**

**LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2009**

---

- A. JUDUL KEGIATAN : Pelatihan Pembuatan "Situs Pembelajaran tak Berbayar" Menggunakan *Blogware Wordpress* dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Guru IPA dalam Menyediakan Sumber Belajar *On-Line*
- B. KETUA PELAKSANA : Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetya, M.Ed
- C. ANGGOTA PELAKSANA : Sabar Nurohman, M.Pd  
Maryati, M.Si  
Drs. Eko Widodo
- D. HASIL EVALUASI
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah / belum \*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
  2. Sistematika laporan telah / belum \*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
  3. Hal-hal yang lain telah / belum \*) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal.....



Mengetahui/Menyetujui:  
Ketua LPM UNY

Prof. Dr. Zuhdan Nurgiyantoro  
NIP. 19630403 197903 1 001

Yogyakarta, 18 November 2009  
Kabid P2M,

HY. Agus Murdyastomo, M.Hum  
NIP. 19580121 198601 1 001

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Kemajuan di bidang Teknologi Informasi (TI) sudah sedemikian pesat dan telah banyak membantu berbagai aktivitas manusia. Pemanfaatan TI memungkinkan manusia untuk melepaskan diri dari batas ruang dan waktu. Manusia bisa saling tukar-menukar informasi dari dan ke berbagai belahan dunia pada setiap waktu sesuai dengan keinginannya. Perkembangan di bidang TI ini merupakan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan dinamika aktivitas pembelajaran dengan menyediakan sumber-sumber belajar *online* yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

Kenyataannya, belum banyak praktisi dunia pendidikan yang telah memanfaatkan kemajuan TI khususnya internet dalam aktivitas pembelajaran secara optimal. Secara umum, guru baru memanfaatkan internet sebagai tempat untuk mencari bahan ajar dan atau sebagai tugas kepada siswa untuk mencari suatu informasi yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang dikaji. Dengan kata lain, guru dalam kaitannya dengan internet baru menjadikan internet sebagai sumber informasi. Belum banyak guru di Yogyakarta yang menjadikan internet sebagai tempat untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, khususnya kepada para siswa didiknya.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak banyak guru yang memiliki situs pembelajaran di internet sebagai sarana untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di luar kelas. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Suhayanto, dkk (2008) terhadap guru-guru IPA di Yogyakarta terungkap bahwa 76,47% guru belum memiliki situs pribadi yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis web; 64,71% guru menganggap bahwa membangun situs pembelajaran merupakan pekerjaan yang rumit; 64,71% guru menganggap bahwa membangun situs di internet membutuhkan keahlian khusus dalam bidang bahasa pemrograman.

Survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru IPA di Yogyakarta belum memiliki situs pembelajaran yang dikelola sendiri. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa membangun situs di internet merupakan pekerjaan yang rumit dan membutuhkan kemampuan bahasa

pemrograman komputer. Di samping itu, ada juga anggapan bahwa membangun situs di internet membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Padahal kenyataannya tidaklah demikian. Membangun situs pembelajaran di internet dapat dilakukan oleh siapa saja (tidak membutuhkan kemampuan bahasa pemrograman apapun), dan dapat dibangun tanpa biaya sepeserpun. Hal ini karena di dunia maya banyak tersedia *Free Blogware* yang dapat digunakan sebagai piranti untuk membangun situs pembelajaran tak berbayar secara instan. Salah satunya adalah *blogware* wordpress.

Pengembangan Situs Pembelajaran Tak Berbayar bagi guru-guru IPA di Yogyakarta bukanlah hal yang terlampau sulit untuk diwujudkan. Hal ini mengingat daya dukung jaringan internet sudah masuk di hampir semua sekolah di wilayah Yogyakarta. Keadaan ini memungkinkan bagi guru untuk memanfaatkan internet secara lebih optimal dalam proses pembelajaran dengan cara membangun Situs Pembelajaran Tak Berbayar menggunakan Blogware WordPress. Berdasarkan analisis tersebut, ditawarkan suatu program Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul: "Pelatihan Pembuatan Situs Pembelajaran Tak Berbayar Menggunakan *Blogware* Wordpress dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Guru IPA dalam Menyediakan Sumber Belajar *Online*".

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Situs Pembelajaran Tak Berbayar

Situs Pembelajaran tak Berbayar merupakan istilah yang mengacu pada media pembelajaran berbasis web (*e-learning*) yang dapat dikelola dan dimanfaatkan secara bebas (gratis). Artinya, pengelola Situs Pembelajaran Tak Berbayar (guru/dosen/sekolah/perguruan tinggi) tidak perlu membayar tagihan kepada penyedia jasa *hosting* dalam memasang situs web di internet, dan pengguna (siswa/mahasiswa) juga dapat memanfaatkan Situs tersebut sebagai media pembelajaran secara bebas.

Media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik

sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Akhmad Sudrajat, 2008).

Situs belajar dan mengajar dengan menggunakan web dan internet dalam wacana pendidikan di berbagai negara maju, sebenarnya bukanlah barang baru, dan juga bukan teori maupun pemikiran baru. Konsepsi dan jargon yang bernama *WBL (web based learning)*, *eLearning*, *web based teaching and learning*, *web based distance education*, dan sebagainya telah bertebaran sejak era 15 tahun yang lalu (Romi Satrio Wahono: 2003). Dengan kata lain, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran telah banyak digunakan terutama di luar negeri.

Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, maka dunia pendidikan di Indonesia juga telah mulai memanfaatkan web sebagai media pembelajaran. Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran menggunakan internet (*e-learning*) cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh adalah dalam hal fleksibilitasnya (Herman D.S, 2008: 1). Melalui media pembelajaran berbasis web materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi juga dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia. Penelitian yang dilakukan oleh Arlinah Imam Raharjo (2008) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis web mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan sekaligus dapat melayani proses evaluasi.

Media pembelajaran berbasis web dapat dikembangkan dari yang sangat sederhana sampai yang kompleks. Sebagian media pembelajaran berbasis web hanya dibangun untuk menampilkan kumpulan materi, sementara forum diskusi atau tanya jawab dilakukan melalui *e-mail* atau *mailist*. Selain itu ada juga media pembelajaran berbasis web yang terpadu, berupa portal *e-learning* yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi, dan berbagai *educatioanal tools* lainnya (Herman D.S, 2008: 1).

## 2.2 Blogware WordPress

Sejak dekade 90-an, mulai banyak orang yang *melek* internet dan memikirkan pentingnya memiliki situs pribadi di internet, baik sebagai ajang promosi maupun sekedar ekspresi diri. Situs pribadi merupakan halaman web yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan berbagai informasi kepada publik. Web semacam ini dapat dibangun dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman, aplikasi Macromedia Flash, Microsoft Office FrontPage bahkan dapat juga dibangun berbasis Microsoft Office Word. Setelah didesain *template* maupun kontainernya, rancangan web tersebut dapat *dihosting* ke suatu penyedia jasa *hosting*. Namun cara ini cukup rumit, disamping membutuhkan kemampuan pemrograman, mengembangkan situs pribadi dengan cara ini juga membutuhkan biaya *hosting*.

Oleh karena kedua alasan yang disebut di atas, maka banyak ahli IT yang mengembangkan *blogware*, sebuah piranti lunak yang berfungsi untuk mengembangkan blog. Secara definitif Cory Doctorow et al mendefinisikan pengertian blog sebagai berikut:

Blog adalah sebuah halaman web, bongkahan-bongkahan informasidiskrit yang disebut dengan *posts* (iriman-iriman). *Post* tersebut diatur berdasarkan urutan terbalik. Setiap post secara unik diidentifikasi oleh sebuah tag anchor *<a>*, dan ditandai dengan *link* permanen yang dapat diacu oleh yang lainnya, yang ingin melakukan *link* terhadap post tersebut (Budi Raharjo, 2008:1).

Kini blog menjadi sangat populer karena beberapa alasan, antara lain: a) pemilik blog tidak perlu memahami HTML, b) pemilik blog tidak perlu memiliki kemampuan pemrograman, c) tersedia *template* yang melimpah, dan d) sudah memiliki fasilitas *Content Management System* (Yahya Kurniawan, 2008: 3).

Salah satu *blogware* yang paling banyak dipakai oleh para *bloger* adalah WordPress. Beberapa keunggulan WordPress adalah: a) bersifat bebas (*free*), b) dapat digunakan secara *offline*, c) mudah dikustomisasi, d) menyediakan banyak *themes* dan *plugin* (Yahya Kurniawan, 2008: 3). Dengan menggunakan WordPress, seseorang dapat merubah tampilan sesuai dengan keinginan dengan cara mengganti *template* yang telah tersedia. Selain itu, WordPress juga menyediakan fasilitas *insert* media baik gambar, video, musik, maupun file dalam format PDF. Kemampuan seperti

ini memungkinkan seorang *blogger* berkreasi secara multimedia untuk menyampaikn pesan lewat blog kepada para pengguna internet.

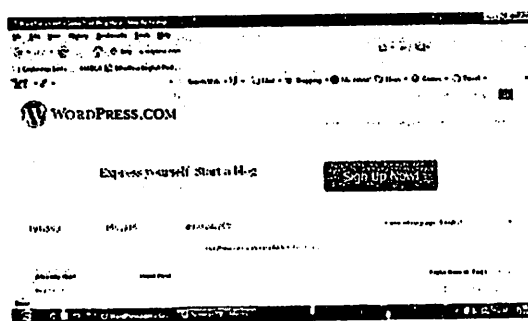
Sebagai sebuah blog, WordPress di samping memfasilitasi *posting* (tulisan yang ditampilkan secara urut dari yang terbaru ke yang paling lama), ia juga memiliki kemampuan untuk membuat *page* (halaman yang sifatnya kons'tan). Kemampuan membuat *page* inilah yang merupakan salah satu keistimewaan WordPress dibanding *blogware* yang lain.

## 2.3 Mengetahui Cara Kerja Blog di WordPress

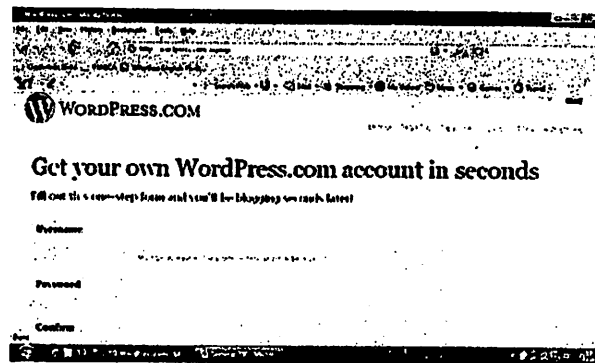
Beberapa langkah yang perlu ditempuh untuk dapat mengelola blog di WordPress adalah:

### 2.3.1 Membuat akun di WordPress.com,

Berikut adalah langkah-langkah untuk mendaftarkan diri menjadi *member* di WordPress.Com. 1) Masuklah ke WordPress.com dengan cara mengetik WordPress.com di *navigation bar* pada web browser, 2) Klik *sign up* pada halaman muka WordPress.com (Gambar 1). 3) Isilah kolom-kolom isian pada jendela *sign up* dengan lengkap, berisi *username*, *password*, *e-mail address* dan berbagai informasi lain yang akan menjadi identitas blog (Gambar 2). Lanjutkan proses dengan mengikuti petunjuk pada halaman-halaman WordPress.com. Setelah proses pendaftaran selesai, buka *e-mail* yang digunakan pada saat mendaftar untuk melakukan konfirmasi pendaftaran. Klik *link* konfirmasi untuk mengaktifkan keanggotaan di WordPress.



Gambar 1. Jendela Muka WordPress



Gambar 2. Form Isian untuk Memperoleh Akun di WordPress

### 2.3.2 Melakukan pengaturan/*setting* blog,

Pengaturan yang dapat dilakukan setelah memperoleh akun adalah membuat identitas dan pengaturan awal *blog*. Tampilan, *username*, *password*, judul *blog* dan *tag blog* yang sudah ada merupakan bawaan (*default*) dari WordPress. Pemilik *blog* dapat merubah sesuai dengan selera melalui proses pengaturan pada *dasbor* (Gambar 3).

Berikut akan disajikan tentang bagaimana melakukan pengaturan pada blog di WordPress:

#### 1) Pengaturan profil pengguna

Profil yang sudah dibuat pada saat mendaftar di WordPress dapat diubah dengan menggunakan fasilitas *users/pengguna*. Klik *link users/pengguna*, lalu ubahlah profil pengguna sesuai kehendak.

#### 2) Pengaturan judul dan slogan blog

*Default* judul blog adalah *username's weblog*. Artinya, jika pada saat mendaftar digunakan *username* IPA, maka nama blog bawaan WordPress adalah IPA's Weblog. Pengguna dapat merubah judul agar lebih menarik melalui fasilitas *setting/pengaturan*. Klik *link setting/pengaturan*, lalu ubahlah judul blog, slogan, *password* dan sebagainya sesuai kehendak.





Gambar 3. Dasbor: Tempat Melakukan Pengaturan Blog

### 3) Pengaturan tema

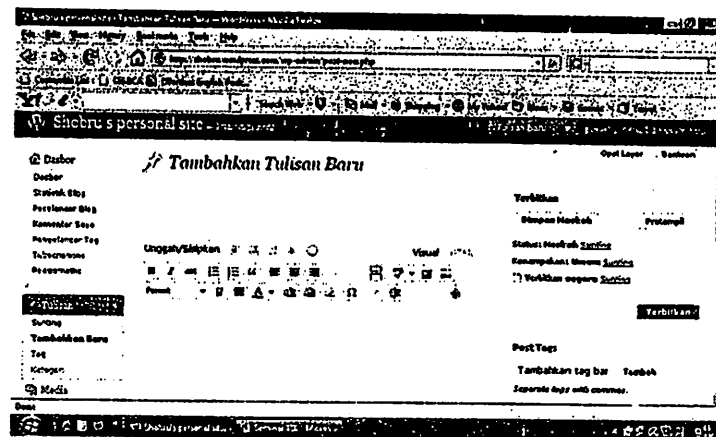
Tema merupakan jenis desain tampilan blog. Untuk merubahnya, klik *link* desain>tema. Pilihlah tema yang dikehendaki dengan cara klik satu kali pada bagian tema yang dipilih lalu aktifkan.

#### 2.3.3 Melakukan *posting*

*Post* merupakan bagian yang dinamis dari suatu blog. Untuk membuatnya, klik *post/tulis*. Maka akan tampil bagian editing tulisan (Gambar 4). Tulis judul tulisan pada bagian judul dan tulis isi tulisan pada bagian isi. Klik simpan kemudian klik terbitkan.

#### 2.3.4 Membuat Halaman

Halaman pada blog di WordPress merupakan bagian yang dibuat statis. Cara membuatnya mirip dengan proses *posting*. Klik ikon "halaman", Maka akan tampil bagian *editing* halaman (Gambar 4). Tulis judul halaman pada bagian judul dan tulis isi halaman pada bagian isi. Klik simpan kemudian klik terbitkan.



Gambar 4. Teknik Posting dan atau Membuat Halaman

### 2.3.5 Upload data

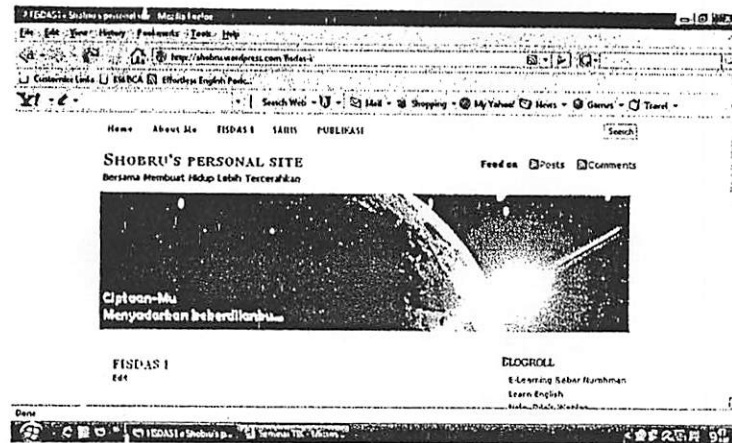
Pengguna dapat menyisipkan media berupa teks (format pdf), gambar, video atau bahkan musik ke dalam halaman/tulisan di blog. Caranya, klik ikon *insert media* pada bagian *tools bar editing* tulisan/halaman. Kemudian *browsing* teks, gambar, video atau musik yang akan dimasukkan, lalu klik "sisipkan media ke tulisan".

## 2.4 Studi Pendahuluan: Situs Pembelajaran Tak Berbayar Menggunakan WordPress

Blog di WordPress, berdasarkan kajian pada bagian sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi Situs Pembelajaran Tak Berbayar karena beberapa alasan, yaitu: a) pengelola maupun pengguna blog di WordPress tidak dipungut biaya, b) blog di WordPress dapat menampilkan multimedia, yaitu informasi baik dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun video, dan c) blog di WordPress dapat disusun sedemikian rupa agar memiliki fitur-fitur pembelajaran seperti: 1) halaman mata kuliah, 2) modul pembelajaran, 3) berbagai artikel yang relevan, 4) ruang diskusi interaktif, 5) proyek yang harus dilakukan oleh siswa/mahasiswa, dan 6) adanya peluang untuk *link* ke berbagai situs yang relevan.

Pengembangan blog di WordPress sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar dengan demikian memerlukan beberapa langkah spesifik, antara lain: a) mengatur tampilan blog agar sesuai dengan tujuan penggunaan, yaitu sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar, b) membuat halaman (*page*) sebagai lokasi mata kuliah, c) membuat sub halaman sebagai lokasi

pokok bahasan mata kuliah, d) memanfaatkan bagian *posting* sebagai forum diskusi interaktif, e) memanfaatkan fasilitas komentar untuk melakukan proses *feed back*, f) membuat halaman penugasan, dan g) mengembangkan halaman *about* untuk memperkenalkan diri.



Gambar 5. Contoh Situs Pembelajaran Tak Berbayar Menggunakan WordPress

Beberapa langkah teknis untuk mengembangkan blog di WordPress sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mengatur Tampilan Blog sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar

Sebuah blog yang akan didesain sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar sebaiknya diatur tampilannya agar cukup elegan. Hal ini karena WordPress menyediakan begitu banyak *template* dengan berbagai gaya, mulai dari yang sangat *gaul* hingga *template* yang elegan. Pemilihan *template* akan menentukan nuansa sebuah blog. Oleh karena itu, pilihlah *template* yang elegan dan menyediakan tampilan *page* pada *header* blog sehingga mempermudah pengguna dalam *berselancar*.

Selain pengaturan *template*, judul dan slogan blog juga harus diatur sedemikian rupa mewakili isi blog sebagai Situs Pembelajaran Tak Berbayar. Buat judul blog dengan menggunakan bahasa resmi dan berkaitan dengan fungsinya sebagai situs pembelajaran. Slogan sebaiknya dipilih kata-kata mutiara yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa/mahasiswa.

## 2) Membuat Halaman sebagai Lokasi Mata kuliah dan Kuis

Fasilitas halaman dapat digunakan oleh guru/dosen sebagai lokasi penempatan suatu mata kuliah dan kuis. Pada saat membuat halaman, tuliskan pada bagian "judul halaman" nama mata pelajaran/mata kuliah yang akan ditampilkan. Pada bagian isi, tuliskan gambaran singkat tentang mata pelajaran/mata kuliah yang bersangkutan. Misalnya berisi tentang apèrsepsi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, tuliskan pula pada bagian isi daftar pokok bahasan yang ada pada materi yang bersangkutan. Daftar ini akan dijadikan sebagai *link* menuju sub halaman yang berisi kajian untuk tiap-tiap pokok bahasan.

Setiap minggu guru/dosen dapat menambahkan tugas/kuis melalui blog. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun halaman khusus yang disediakan untuk memberi tugas/kuis mingguan. Teknik pembuatannya persis sama dengan pembuatan halaman-halaman yang lain.

## 3) Membuat Sub Halaman sebagai Lokasi Pokok Bahasan

Sub halaman merupakan "anak" dari suatu halaman. Sub halaman ini terhubung dengan suatu halaman induk. Dosen/guru dapat menuliskan satu pokok bahasan pada satu sub halaman yang menginduk kepada halaman mata kuliah/mata pelajaran. Artinya, jika dalam satu mata kuliah/mata pelajaran terdapat 10 pokok bahasan, maka guru/dosen harus membangun 10 sub halaman juga. Untuk lebih memperkaya materi, guru/dosen dapat mengupload diktat pelajaran/mata kuliahnya ke masing-masing sub halaman.

## 4) Memanfaatkan bagian *post* sebagai forum diskusi interaktif

Dosen/guru dapat mendesain sebuah forum diskusi/tanya jawab melalui bagian *post*/tulisan. *Post* merupakan bagian dari web yang sifatnya dinamis. Tulisan terakhir akan diletakkan pada bagian paling atas. Dosen/guru dapat melontarkan pertanyaan-pertanyaan menarik, para siswa/mahasiswa diharapkan menjawabnya melalui fasilitas komentar. Pembelajaran berbasis blog dengan demikian dapat didesain interaktif.

didik. Atas dasar kedua asumsi tersebut, maka pelatihan dilakukan terhadap guru-guru IPA di Yogyakarta.

Kegiatan pelatihan Pembuatan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" Menggunakan *Blogware WordPress* dibatasi untuk 30 guru IPA di Yogyakarta. Peserta merupakan guru IPA yang ditunjuk oleh PSBB sebagai mitra kegiatan, harapannya masing-masing peserta dapat menyebarkan keterampilan barunya kepada koleganya yang lain.

#### 4. TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan kegiatan ini adalah:

- 4.1 Meningkatkan keterampilan guru-guru IPA di Yogyakarta dalam mengembangkan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware WordPress*.
- 4.2 Meningkatkan ketersediaan sumber belajar *online* bagi para peserta didik.

#### 5. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" Menggunakan *Blogware WordPress* memiliki beberapa manfaat baik dilihat dari aspek *output*, *outcome* maupun pengembangan jaringan kerjasama.

##### 5.1 Manfaat Pelatihan dilihat dari aspek *Output*:

- 1) Meningkatkan kemampuan guru-guru IPA di Yogyakarta dalam mengembangkan sumber belajar *online*.
- 2) Membantu guru-guru IPA di Yogyakarta untuk membuat "Situs Pembelajaran Tak Berbayar",
- 3) Menghasilkan modul pelatihan yang dapat digunakan secara praktis oleh guru maupun dosen,

##### 5.2 Manfaat Pelatihan dilihat dari aspek *Outcome*:

- 1) Tersedianya "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" yang dibangun oleh para guru IPA di Yogyakarta sebagai sumber belajar *online* bagi peserta didik,
- 2) Membantu para siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran IPA di internet,

- 3) Pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien dan menarik karena pembelajaran dapat berlangsung secara online melalui internet.

5.3 Manfaat Pelatihan dilihat dari aspek Pengemtaan kerjasama:

- 1) Meningkatkan kemitraan UNY sebagai LPTK dengan sekolah sebagai *user* dari *outcome* LPTK,
- 2) Meningkatkan kemitraan UNY dengan para guru sehingga keduanya dapat saling membina komunikasi dalam rangka peningkatan kualitas praktik pembelajaran.

## B. METODE KEGIATAN PPM

### 1. Kalayak Sasaran Kegiatan PPM

Kalayak sasaran kegiatan ini adalah perwakilan guru-guru mata pelajaran rumpun MIPA di DIY. Mereka adalah para guru yang tergabung dalam Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBBB) DIY. Daftar peserta diberikan oleh pengurus PSBB dengan mempertimbangkan syarat yang ditentukan oleh tim pengabdian. Syarat yang dimaksud adalah: 1) guru yang bersangkutan memahami dan mampu menggunakan teknik dasar aplikasi komputer olah kata, olah angka dan presentasi, 2) guru yang bersangkutan familier dengan internet (setidaknya ditunjukkan dengan kepemilikan akun *email*).

### 2. Metode Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Situs Pembelajaran Tak Berbayar diselenggarakan dengan paradigma pembelajaran andragogis. Hal ini mengingat para peserta merupakan orang dewasa yang sebenarnya telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup memadai. Secara praktis, metode pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 2.1 Metode curah pendapat

Metode ini digunakan sebagai pembuka pelatihan. Peserta diajak untuk bereksplorasi tentang:

- a. Sejauh mana mereka memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, dan

- b. Kendala-kendala apa yang menyebabkan mereka belum bisa membangun situs pribadi di internet yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

## 2.2 Metode diskusi

Metode ini digunakan untuk memberi kesempatan kepada para peserta agar menyusun kebutuhan pelatihan. Aspek apa saja yang harus mereka peroleh selama pelatihan sehingga masalah utama, yaitu belum optimalnya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dapat diatasi.

## 2.3 Metode Praktikum

Metode ini digunakan untuk membimbing peserta dalam membangun *weblog* sebagai media pembelajaran IPA berbasis internet. Peserta dibekali dengan modul pembuatan Situs Pembelajaran Tak Berbayar, kemudian dosen pembimbing berperan sebagai fasilitator.

## 2.4 Pendampingan

Pendampingan dilakukan pasca pelatihan selama satu sampai dua bulan. Selama periode ini, para peserta pelatihan akan diberi bimbingan untuk mematangkan Situs Pembelajaran yang telah dibuat pada periode pelatihan. Pendampingan dilakukan baik secara langsung maupun online. Secara langsung artinya, tim PPM akan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memantau sekaligus memberikan bimbingan jika dibutuhkan. Pendampingan secara online dilakukan bisa menggunakan fasilitas e-mail, facebook, YM atau bahkan diskusi langsung via situs yang telah dibuat untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh para peserta.

## 3. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Situs Pembelajaran Tak Berbayar menggunakan blogware WordPress dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan. Pertama adalah tahap Persiapan. Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan untuk mempersiapkan kegiatan inti, yaitu pelatihan, agar berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah: 1) membuat modul pelatihan, 2) berkoordinasi dengan PSBB DIY sebagai mitra kerja, 3) mempersiapkan laboratorium komputer dengan segala hardware dan

software yang dibutuhkan, dan 4) menyebar undangan ke sekolah. Tahap kedua kegiatan PPM ini adalah kegiatan Pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari untuk menyampaikan materi dan praktik pembuatan situs pembelajaran tak berbayar menggunakan wordpress. Tahap ketiga adalah fase pendampingan. Pada tahap ini pengabdian memantau kemajuan situs yang dibangun oleh peserta secara online, memberi masukan, dan menjawab pertanyaan kepada peserta secara online. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan tersebut dapat dirinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan PPM

No	Kegiatan	Tempat	Bulan ke			
			1	2	3	4
1	Pembuatan Modul Pelatihan	Laboratorium TIK Prodi Pend. IPA	■			
2	Pembuatan instrumen evaluasi	Laboratorium TIK Prodi Pend. IPA	■			
3	Penyiapan Tempat dan Perlengkapan Pelatihan	Laboratorium TIK Prodi Pend. IPA		■		
4	Sosialisasi ke Sekolah	Sekolah		■		
5	Pelatihan	Laboratorium TIK Prodi Pend. IPA			■	
6	Pendampingan	Sekolah			■	■
6	Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Laboratorium TIK Prodi Pend. IPA				■

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPM dapat berjalan karena adanya berbagai faktor pendukung, antara lain:

- a. Adanya kerjasama yang sangat baik dengan PSBB sebagai mitra kerja yang telah menyediakan daftar peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan
- b. Motivasi yang tinggi dari para peserta untuk bisa mengembangkan Situs Pembelajaran tak Berbayar menggunakan blogware WordPress.
- c. Dukungan dari Dekan FMIPA UNY dan Kaprodi Pendidikan IPA FMIPA UNY yang telah menyediakan Laboratorium TIK Pend. IPA sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan
- d. Dukungan dari LPM yang telah mendanai kegiatan pelatihan



Selain adanya faktor pendukung, kegiatan PPM ini juga terkendala oleh beberapa faktor penghambat, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan kurang tepat karena dilaksanakan pada tengah semester, akibatnya beberapa guru harus ijin karena ada kegiatan di sekolah
- b. Komputer sebagian tidak dapat digunakan dengan baik karena terserang virus.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

#### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan utama kegiatan PPM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru-guru IPA di Yogyakarta dalam mengembangkan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware* WordPress. Tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai melalui suatu kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan Pelatihan Pembuatan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware WordPress* dilaksanakan dengan tiga tahap pelaksanaan, yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelatihan, dan 3) tahap pendampingan. Tahap persiapan berisi aktivitas penyiapan modul, instrumen evaluasi, dan koordinasi dengan calon peserta. Tahap pelatihan berisi kegiatan diklat selama tiga hari untuk membimbing peserta dalam membuat "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware WordPress*. Tahap pendampingan berisi kegiatan pendampingan baik secara tatap muka maupun *on line* untuk menjawab berbagai kendala yang dihadapi oleh para peserta.

Pada tahap perencanaan disusun Modul Pelatihan yang berisi: 1) Landasan Filosofis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, 2) Teknik pembuatan Akun keanggotaan di *WordPress.com*, 3) Teknik Pengelolaan *weblog* di *Wordpress.com*, dan 4) Teknik pemanfaatan *Weblog* untuk *e-learning*. Selain Modul pelatihan, pada tahap ini tim PPM juga telah menyelesaikan pembuatan instrumen evaluasi kegiatan, penentuan syarat peserta, dan koordinasi dengan mitra kerja, yaitu Kepala Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) IPA Yogyakarta.

Berdasarkan saran-saran pada seminar proposal, maka perlu adanya syarat-syarat bagi peserta yang hendak mengikuti kegiatan pelatihan. Syarat-syarat tersebut adalah: 1) Guru rumpun pelajaran IPA SMA, 2) Mengetahui dasar-dasar aplikasi komputer, dan 3) Literat terhadap dunia internet (misalnya dibuktikan dengan kepemilikan akun *e-mail*). Syarat tersebut diajukan dengan maksud agar pelatihan dapat berjalan lebih lancar karena kemampuan peserta dalam bidang ICT telah dibuat relatif setara.

Koordinasi dengan pihak mitra dilakukan untuk mengkomunikasikan syarat peserta yang akan disediakan oleh tim Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) IPA Yogyakarta. PSBB menyiapkan 30 guru IPA di Yogyakarta yang memenuhi syarat untuk diundang sebagai peserta. Secara ringkas, kegiatan perencanaan yang dilakukan ditunjukkan Tabel 2.

Tabel 2. Tahap Persiapan Kegiatan PPM

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembuatan Modul Pelatihan	Agustus
2	Pembuatan instrumen evaluasi	September
3	Koordinasi dengan PSBB	1 - 12 Oktober 2009
4	Sosialisasi ke Sekolah	1-10 Oktober 2009
5	Penyiapan Tempat dan Perlengkapan Pelatihan	12-15 Oktober 2009

Setelah tahap persiapan, tahap berikutnya dalam PPM ini adalah kegiatan Pelatihan dan Pendampingan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu tanggal 16, 17 dan 30 Oktober 2009. Jeda waktu selama dua minggu, yaitu sejak tanggal 18 hingga 29 Oktober 2009 dilakukan pendampingan secara *online*.

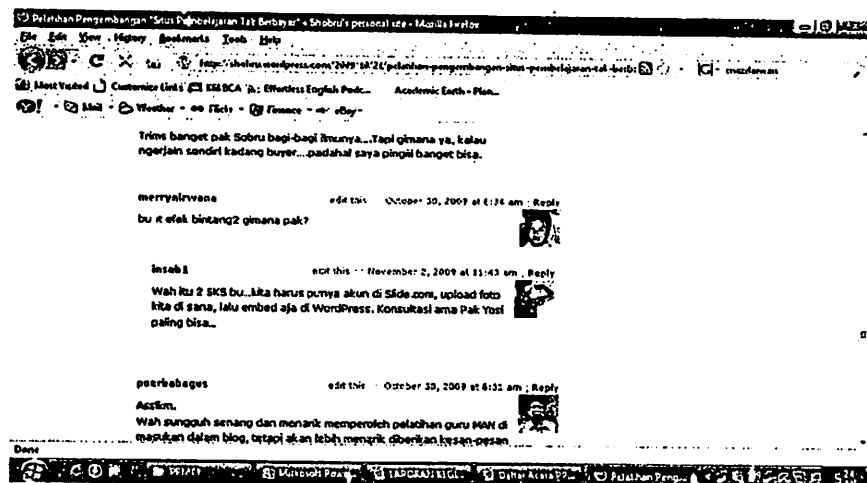
Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta setelah mengikuti kegiatan ini adalah: peserta mampu mengelola *weblog* di *wordpress.com* sebagai situs pembelajaran. Berdasarkan standar kompetensi tersebut, maka kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta adalah sebagai berikut:

1. mampu membuat akun di *wordpress.com*
2. mampu melakukan pengaturan tampilan *weblog* yang relevan sebagai situs pembelajaran
3. mampu membuat *post* pada bagian *Home*

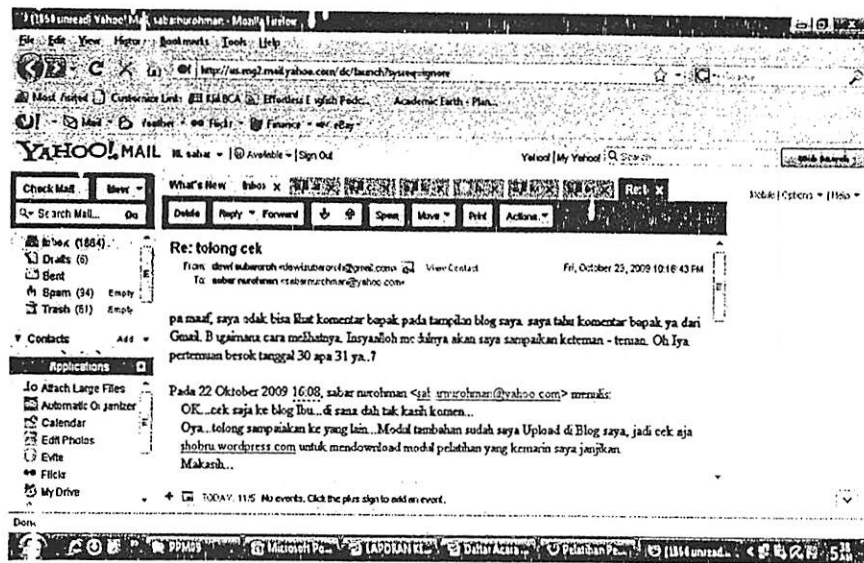
4. mampu membuat halaman mata pelajaran
5. mampu membuat sub halaman pokok bahasa
6. mampu membuat *link* antara halaman dengan sub halaman
7. mampu mengupload gambar ke dalam tulisan
8. mampu menyisipkan modul/teks dalam format PDF ke dalam tulisan
9. mampu menyisipkan video ke dalam tulisan

Berdasarkan SK-KD di atas, maka disusunlah kegiatan pelatihan dengan runtutan acara seperti yang ditunjukkan pada Lampiran 1.

Pendampingan dilakukan secara *online*, beberapa peserta menghubungi tim PPM baik melalui *e-mail* maupun fasilitas komentar pada *weblog*. Berikut disajikan contoh e-mail dan komentar yang berisi diskusi tentang berbagai kendala yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasinya.



Gambar 6. Aktivitas Pendampingan Melalui Komentar pada Blog



Gambar 7. Aktivitas Pendampingan Melalui E-Mail

Setelah kegiatan dilaksanakan, tahap terakhir PPM ini adalah melakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

#### 1. Evaluasi Proses

Evaluasi proses digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan proses pelatihan. Beberapa indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan proses adalah:

- a. Jumlah Peserta: pelatihan dianggap berhasil jika diikuti oleh setidaknya 90% peserta yang diundang,
- b. Kemampuan peserta dalam mengikuti setiap tahap pelatihan: melalui suatu lembar observasi (lampiran 2) diamati sejauh mana para peserta mampu melaksanakan tahap-tahap pembuatan "situs pembelajaran tak berbayar".

Pada praktiknya, pelatihan diikuti oleh 28 peserta dari 30 peserta yang diundang, atau 93,33%. Adapun hasil observasi kegiatan pelatihan, sebagai penilaian kinerja ditunjukkan oleh Lampiran 3. Berdasarkan observasi, peserta telah menunjukkan kemampuan proses pada taraf rata-rata kelas 93,20.

## 2. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan dengan menilai *output* pelatihan. Hasil pelatihan yang diharapkan adalah bahwa para peserta telah mampu mengembangkan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware* WordPress. Pelatihan dianggap memiliki hasil yang baik jika 75% peserta dapat mengembangkan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware* WordPress.

Pada praktiknya, seluruh peserta (100%) telah berhasil membuat situs pembelajaran menggunakan *blogware* *wordpress* dengan beberapa gradasi kualitas. Untuk menilai *output* hasil pelatihan, dikembangkan indikator penilaian *output* seperti yang ditunjukkan Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Penilaian Output

No	Indikator	Skor
1	Situs menggunakan <i>theme</i> yang elegan (relefan untuk sebuah situs pembelajaran)	Skor Maks: 10
2	Situs menggunakan <i>header</i> yang telah dikustomisasi sedemikian hingga relefan dengan tujuan pembuatannya, yaitu sebagai situs pembelajaran,	Skor Maks: 20
3	Situs telah terisi setidaknya tiga <i>post</i>	Skor Maks: 20
4	Situs telah memiliki setidaknya satu halaman mata pelajaran dan tiga sub halaman pokok bahasan	Skor Maks: 30
5	Tulisan/halaman diberi gambar, video, dan <i>insert</i> teks pdf	Skor Maks: 20

Hasil penilaian output selengkapnya ditunjukkan oleh Lampiran 3. Peserta secara umum telah mampu membuat "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *Blogware WordPress*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,40.

## 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan dapat dilihat hasilnya dengan cara mencermati hasil evaluasi kegiatan dan *feedback* dari peserta atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu evaluasi proses pelatihan dan evaluasi hasil (*output*) pelatihan. Adapun *feedback* peserta dapat diperoleh dari angket kepuasan pelanggan yang telah diedarkan oleh LPM.

Evaluasi pada tingkat proses kegiatan digunakan untuk menilai partisipasi dan keberhasilan peserta dalam menempuh setiap langkah pelatihan. Melalui observasi telah diperoleh hasil penilaian proses untuk nilai rata-rata kelas sebesar 93,20 dari nilai maksimum 100,00. Berdasarkan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa secara umum peserta telah berperan serta secara aktif dalam mengikuti pelatihan dan telah berhasil mengikuti setiap langkah teknis dalam pengembangan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware WordPress*.

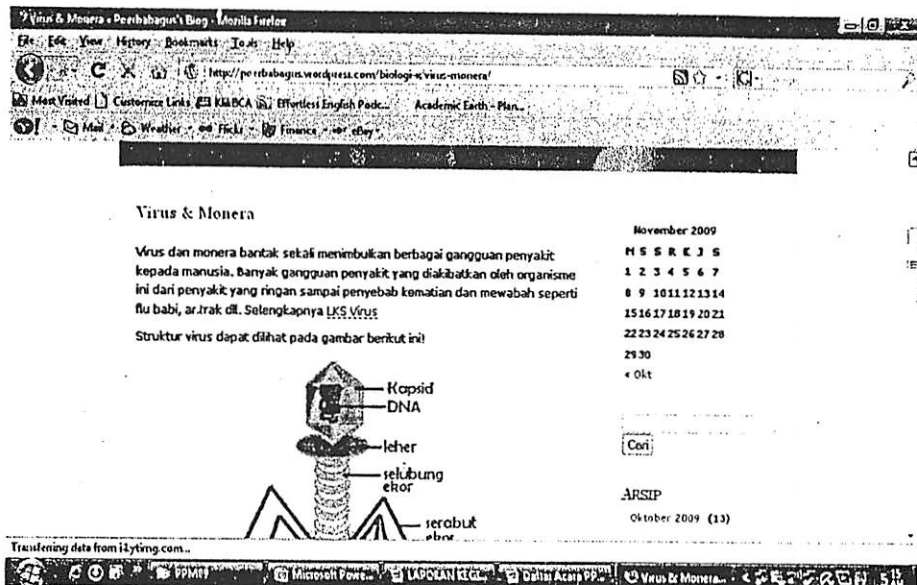
Evaluasi hasil (*output*) digunakan untuk menilai produk (hasil karya) peserta berupa "Situs Pembelajaran" menggunakan *blogware WordPress*.

Melalui suatu penilaian produk diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,40. Hasil ini sudah mencapai target, artinya secara umum peserta telah mampu mengembangkan sebuah situs pembelajaran tak berbayar menggunakan *blogware wordpress*. Berikut disajikan beberapa contoh Situs Pembelajaran yang berhasil dibuat oleh peserta.



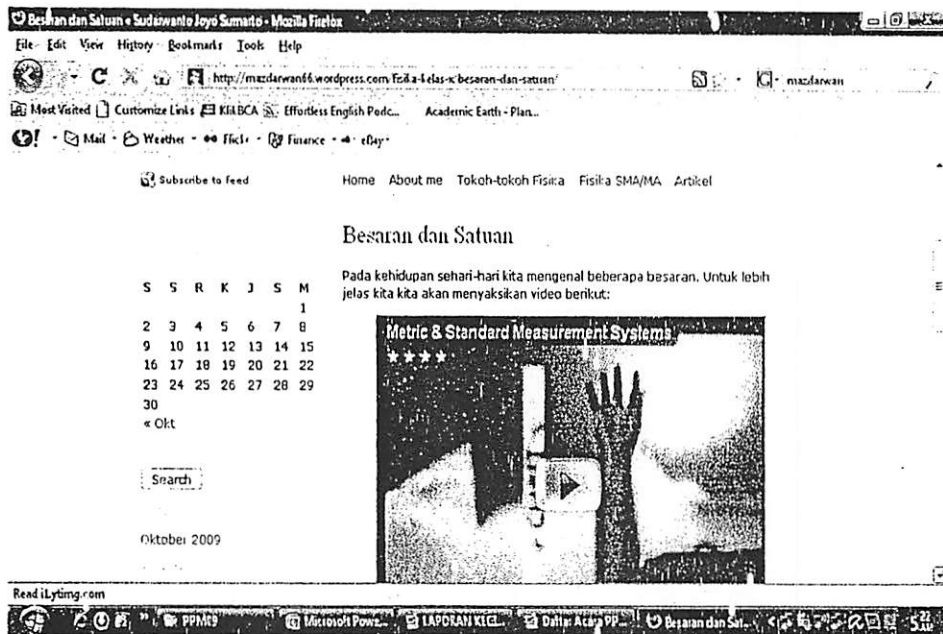
Gambar 8. Contoh Tampilan Situs Pembelajaran

Situs tersebut dibangun oleh salah seorang peserta pelatihan. Tampak bahwa peserta telah mampu membuat blog dengan memodifikasi tampilan agar sesuai dengan tujuan, yaitu sebagai situs pembelajaran



Gambar 9. Tampilan Blog Lengkap dengan Halaman Mata Pelajaran

Gambar 9. menunjukkan bahwa peserta sudah mampu membuat suatu halaman mata pelajaran pada blog yang dikembangkan, lengkap dengan gambar dan penjelasan berupa teks.



Gambar 10. Tampilan Blog dengan Insert Video

Gambar 10 menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memiliki kemampuan untuk menyisipkan video demonstrasi percobaan IPA pada blog.



## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang disajikan pada bagian pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peserta telah berperan serta secara aktif dalam mengikuti pelatihan dan telah berhasil mengikuti setiap langkah teknis dalam pengembangan "Situs Pembelajaran Tak Berbayar" menggunakan *blogware WordPress*. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil penilaian proses untuk nilai rata-rata kelas sebesar 93,20 dari nilai maksimum 100,00.
- b. Peserta telah mampu mengembangkan "Situs Pembelajaran tak Berbayar" menggunakan *blogware wordpress*. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil penilaian output untuk nilai rata-rata kelas sebesar 84,40 dari nilai maksimum 100,00.

### 2. Saran

- a. Sebaiknya kegiatan semacam ini dilaksanakan pada saat musim liburan sekolah, sehingga peserta tidak terganggu dengan kegiatan di sekolah,
- b. Komputer, sebagai alat utama pada kegiatan PPM semacam ini, harus dipastikan dalam keadaan siap pakai dan bersih dari berbagai virus yang menghambat kerja komputer.

**Daftar Pustaka**

- Akhmad Sudrajat (2008). Media Pembelajaran. Diakses pada tanggal 20 Desember 2008 dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>
- Arlinah Imam Raharjo (2008). Using PCU-CAMEL, A Web-Based Learning Environment, In Evaluating Teaching-Learning Process [Versi Elektronik]. *Jurnal Informatika Vol. 9, No. 1, Mei 2008: 51 – 56*
- Budi Raharjo. (2007). Langkah-langkah Membuat "Web Blog". Diakses pada tanggal 10 Maret 2008 dari <http://mbraharjo.blogspot.com>.
- Herman D.S .(2008). *Pelatihan e-learning UNY*. Yogyakarta: UNY  
<http://WordPress.com>
- Romi Satrio Wahono: 2003. Toward A New Strategy to Develop A Free Web Based Learning and Teaching Environment [Versi Elektronik]. *Prosiding seminar: The-12th Indonesian Scientific Meeting, Osaka University, September 6-7, 2003*
- Suharyanto, dkk (2008). Pelatihan Pemanfaatan Weblog For Teaching Learning Activity Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru IPA Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Web. *Laporan PPM*. Yogyakarta: UNY
- TIM ICT UNY. (2007). *Pembekalan Information and Comuhication Technology (ICT) Mahasiswa Baru*. Yogyakarta:UNY
- Yahya Kurniawan. (2008). *Ngeblog dengan WordPress itu Gampang*. Jakarta: Elex Media Komputindo